



PUTUSAN
Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Nunukan yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa:

Nama lengkap : Abdullah Yusuf alias Yusuf bin Muslimin;
Tempat lahir : Sebatik;
Umur/Tanggal lahir : 25 tahun/1 Agustus 1997;
Jenis kelamin : Laki-laki;
Kebangsaan : Indonesia;
Tempat tinggal : Jalan Ahmad Yani RT. 6 RW. 4, Desa Sungai Pancang, Kecamatan Sebatik, Kabupaten Nunukan;
Agama : Islam;
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas.

Dalam perkara ini, terdakwa Abdullah Yusuf alias Yusuf bin Muslimin ditangkap oleh Penyidik sejak tanggal 24 Mei 2022 sampai dengan tanggal 27 Mei 2022;

Terdakwa ditahan dalam Rumah Tahanan Negara (RUTAN) berdasarkan surat perintah/penetapan penahanan oleh:

1. Penyidik, sejak tanggal 27 Mei 2022 sampai dengan tanggal 15 Juni 2022 berdasarkan Surat Perintah Penahanan Nomor: SP.Han/92/IV/2022/Resnarkoba tertanggal 27 Mei 2022;
2. Penyidik, melalui Perpanjangan Penahanan oleh Penuntut Umum sejak tanggal 16 Juni 2022 sampai dengan tanggal 25 Juli 2022 berdasarkan Surat Perpanjangan Penahanan Nomor: B-100/O.4.16/Enz.1/06/2022 tertanggal 6 Juni 2022;
3. Penyidik, melalui Perpanjangan Penahanan Pertama oleh Ketua Pengadilan Negeri Nunukan sejak tanggal 26 Juli 2022 sampai dengan tanggal 24 Agustus 2022 berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Nunukan Nomor: 239/Pen.Pid/2022/PN Nnk tertanggal 14 Juli 2022;
4. Penyidik, melalui Perpanjangan Penahanan Kedua oleh Ketua Pengadilan Negeri Nunukan sejak tanggal 25 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 3 September 2022 berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Nunukan Nomor: 295/Pen.Pid/2022/PN Nnk tertanggal 23 Agustus 2022;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Penuntut Umum, sejak tanggal 22 September 2022 sampai dengan tanggal 11 Oktober 2022 berdasarkan Surat Perintah Penahanan Nomor: 1305/O.4.16/Enz.2/09/2022 tertanggal 22 September 2022;
6. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Nunukan, sejak tanggal 10 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 8 November 2022 berdasarkan Penetapan Nomor: 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk tertanggal 10 Oktober 2022;
7. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Nunukan, melalui Perpanjangan Penahanan oleh Ketua Pengadilan Negeri Nunukan sejak tanggal 9 November 2022 sampai dengan tanggal 7 Januari 2023 berdasarkan Penetapan Nomor: 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk tertanggal 17 Oktober 2022;

Terdakwa didampingi oleh Penasihat Hukum, yaitu Muhammad Chaidir Al Fath, S.H. yang merupakan Advokat yang berkantor di Jalan Pesantren RT. 8, Kelurahan Nunukan Tengah, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan berdasarkan Penetapan Penunjukan Penasihat Hukum Nomor: 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk tertanggal 17 Oktober 2022;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Nunukan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk tanggal 10 Oktober 2022 tentang penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk tanggal 10 Oktober 2022 tentang penetapan hari sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi dan Terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan terdakwa ABDULLAH YUSUF Als YUSUF Bin MUSLIMIN terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Percobaan atau permufakatan jahat dalam tindak pidana narkoba Tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan narkoba golongan 1 bukan tanaman " sebagaimana diatur dalam Pasal 112 ayat (2) Jo pasal 132 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkoba, sebagaimana dakwaan Alternative kedua Penuntut Umum.
2. Menjatuhkan pidana penjara terhadap terdakwa ABDULLAH YUSUF Als YUSUF Bin MUSLIMIN selama 4 (empat) tahun dan 6 (enam) bulan dikurangi selama terdakwa di dalam tahanan, dengan perintah terdakwa

Halaman 2 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tetap ditahan, dan denda sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) Subsida selama 6 (enam) bulan Penjara.

3. Menyatakan barang bukti berupa:

- 1 (satu) bungkus plastic ukuran kecil warna transparan yang diduga berisikan narkoba Gol I jenis sabu dengan berat Netto + 0,31 (nol koma tiga puluh satu)
- 1 (satu) unit Handphone Android warna biru merk "OPPO"
- 1 (satu) buah kotak rokok Merk "KMILD"

Dirampas Negara untuk dimusnahkan

4. Menetapkan supaya terpidana dibebani biaya perkara Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah).

Setelah mendengar pembelaan Terdakwa dan/atau Penasihat Hukum Terdakwa yang disampaikan secara lisan dalam persidangan pada pokoknya menyatakan merasa bersalah dan memohon diberikan hukuman yang ringan-ringannya. Serta Terdakwa menyesali perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya tersebut;

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum secara lisan di persidangan yang pada pokoknya adalah tetap pada tuntutan pidananya, sedangkan Terdakwa dan/atau Penasihat Hukumnya tetap pada pembelaannya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut:

KESATU:

Bahwa Ia Terdakwa ABDULLAH YUSUF AIS YUSUF Bin MUSLIMIN Bersama-sama dengan saksi SUYONO Als ONO Bin PALURUI (dalam berkas penuntutan terpisah) pada hari Selasa Tanggal 24 Mei 2022 Wita sekira Pukul 20.30 Wita atau setidaknya-pada bulan Mei 2022 atau setidaknya-tidakny masih dalam kurun waktu dalam tahun 2022, bertempat di tempat tinggal saksi SUYONO Als ONO Bin PALURUI yang berada di Jalan Ahmad Yani Rt.002 Rt. 002 Dusun Mulia Desa Sungai Nyamuk Kec. Sebatik Timur Kab.Nunukan , atau setidaknya-tidakny pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Nunukan yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, "Percobaan atau permufakatan jahat tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, menyerahkan atau menerima Narkoba Golongan I" perbuatan mana yang dilakukan terdakwa dengan cara-cara sebagai berikut:

- Bahwa pada waktu dan tempat tersebut diatas, berawal pada sekitar jam 15.00 wita, saksi SUYONO Als ONO Bin PALURUI (dalam berkas

Halaman 3 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

penuntutan terpisah) saat berada di rumah sedang bermain game melalui aplikasi Handphone, datang Terdakwa yang langsung masuk kerumah dengan mengatakan “ADA KAH HARGA EMPAT RATUS” saksi SUYONO Als ONO sejenak berhenti bermain handphone kemudian mengetahui maksud harga Rp.400.000,- (empat ratus ribu rupiah) adalah terdakwa hendak membeli narkoba jenis sabu-sabu kepada saksi SUYONO Als ONO, saksi SUYONO Als ONO kemudian mengatakan jika ingin membeli sekalian 1 (satu) paket atau 1 (satu) BATANG (+1gram) namun terdakwa tidak memiliki uang yang cukup, dari penjelasan tersebut saksi SUYONO Als ONO menyepakati dan menyuruh terdakwa untuk menunggu dirumah karena karena saksi SUYONO Als ONO sedang tidak memiliki persediaan narkoba, dan akan mengambil sabu-sabu tersebut di Sungai Melayu (Malaysia), yang tidak lama kemudian saksi SUYONO Als ONO berangkat dengan membawa uang sebesar Rp.400.000,- (empat ratus ribu rupiah) yang telah diberikan oleh terdakwa.

- Bahwa selanjutnya saksi SUYONO Als ONO tiba di Sungai Melayu (Malaysia) yang berdekatan dengan Sebatik (Indonesia), setelah tiba ditempat tersebut yaitu sekitar jam 17.00 wita saksi SUYONO Als ONO langsung menemui sdr.AMBU dimana saksi SUYONO Als ONO biasa membeli sabu-sabu di tempat tersebut, saksi SUYONO Als ONO kemudian memberikan uang sebesar Rp.400.000,- (empat ratus ribu rupiah) kepada sdr.AMBU, yang kemudian saksi SUYONO Als ONO menerima 1 (satu) bungkus kecil dalam plastic warna transparan yang berisi sabu-sabu kemudian saksi SUYONO Als ONO langsung pulang ke sebatik (Indonesia) untuk memberikan sabu-sabu tersebut kepada terdakwa yang telah menunggu dirumah.
- Bahwa selanjutnya sekitar jam 18.00 wita, saksi SUYONO Als ONO tiba dirumah lalu mendatangi terdakwa untuk memberikan paket sabu ukuran kecil yang telah dipesan, setelah mendapatkan sabu-sabu tersebut terdakwa memasukkan paket kecil sabu-sabu tersebut didalam kotak rokok “K Mild” warna putih kemudian saksi SUYONO Als ONO melanjutkan bermain game aplikasi melalui handphone dan terdakwa juga tetap dirumah tersebut.
- Bahwa selanjutnya saksi YOSHUA dan saksi SYAMSUL MA'RIF yang merupakan anggota kepolisian mendapatkan informasi dari masyarakat terkait adanya kegiatan Narkoba jenis sabu-sabu disekitar Desa Sungai Nyamuk Kec. Sebatik Timur, dari informasi tersebut pihak kepolisian

Halaman 4 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menuju Kec.Sebatik dimana sekitar jam 20.30 wita tiba dirumah yang dicurigai, yang kemudian dirumah tersebut terdapat saksi SUYONO Als ONO dan terdakwa, dimana saat dilakukan pengeledahan telah ditemukan 1 (satu) bungkus plastic warna transparan yang berisi sabu-sabu yang tersimpan didalam bungkus rokok "K Mild" dimana terdakwa mengakui barang tersebut merupakan miliknya yang dibeli dari saksi SUYONO Als ONO, dari temuan tersebut saksi SUYONO Als ONO dan terdakwa beserta barang bukti yang berkaitan dibawa ke Kantor kepolisian guna pemeriksaan lebih lanjut.

- Bahwa perbuatan bersama-sama Terdakwa SUYONO Als ONO Bin PALURUI Bersama-sama dengan terdakwa Bin MUSLIMIN dalam hal melakukan permufakatan jahat untuk menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, menyerahkan atau menerima Narkotika Golongan I tidak memiliki ijin dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan tidak ada hubungannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan pekerjaan.
- Bahwa berdasarkan berita acara penimbangan barang barang bukti (sebagaimana terlampir dalam berkas perkara) oleh Polres Nunukan tanggal 27 Mei 2022 telah ditimbang sebanyak 1 (satu) bungkus plastic ukuran kecil warna transparan yang diduga bersikan Narkotika Goli jenis sabu dengan berat netto + 0,31 (nol koma tiga puluh satu) gram.
- Berdasarkan hasil Pemeriksaan Pusat Laboratorium Forensik Cabang Surabaya dimana berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Pusat Laboratorium Forensik Cabang Surabaya No. Lab : 09577 / NNF / 2022 tanggal 12 Mei 2022, terhadap barang bukti Nomor : 18967/2022/NNF berupa 1 (satu) kantong plastik berisikan kristal warna putih dengan berat netto $\pm 0,090$ (Nol koma nol Sembilan nol) gram milik tersangka SUYONO Als ONO Bin PALURUI didapat hasil Positif Narkotika dan positif kristal Metamfetamina, terdaftar dalam golongan I (satu) nomor urut 61 Lampiran I Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

Perbuatan Terdakwa tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 114 Ayat (1) Jo. Pasal 132 Ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.

ATAU

KEDUA:

Halaman 5 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Ia Terdakwa ABDULLAH YUSUF AIS YUSUF Bin MUSLIMIN Bersama-sama dengan saksi SUYONO Als ONO Bin PALURUI (dalam berkas penuntutan terpisah) pada hari Selasa Tanggal 24 Mei 2022 Wita sekira Pukul 20.30 Wita atau setidaknya-pada bulan Mei 2022 atau setidaknya-tidaknya masih dalam kurun waktu dalam tahun 2022, bertempat di tempat tinggal saksi SUYONO Als ONO Bin PALURUI yang berada di Jalan Ahmad Yani Rt.002 Rt. 002 Dusun Mulia Desa Sungai Nyamuk Kec. Sebatik Timur Kab.Nunukan , atau setidaknya-pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Nunukan yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, "Percobaan atau permufakatan jahat tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan 1 bukan tanaman" perbuatan mana dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut:

- Bahwa pada waktu dan tempat tersebut diatas, berawal pada sekitar jam 15.00 wita, saksi SUYONO Als ONO Bin PALURUI (dalam berkas penuntutan terpisah) saat berada di rumah sedang bermain game melalui aplikasi Handphone, datang Terdakwa yang langsung masuk kerumah dengan mengatakan "ADA KAH HARGA EMPAT RATUS" saksi SUYONO Als ONO sejenak berhenti bermain handphone kemudian mengetahui maksud harga Rp.400.000,- (empat ratus ribu rupiah) adalah terdakwa hendak membeli narkotika jenis sabu-sabu kepada saksi SUYONO Als ONO, saksi SUYONO Als ONO kemudian mengatakan jika ingin membeli sekalian 1 (satu) paket atau 1 (satu) BATANG (+1gram) namun terdawatidak memiliki uang yang cukup, dari penjelasan tersebut saksi SUYONO Als ONO menyepakati dan menyuruh terdakwa untuk menunggu dirumah karena karena saksi SUYONO Als ONO sedang tidak memiliki persediaan narkotika, dan akan mengambil sabu-sabu tersebut di Sungai Melayu (Malaysia), yang tidak lama kemudian saksi SUYONO Als ONO berangkat dengan membawa uang sebesar Rp.400.000,- (empat ratus ribu rupiah) yang telah diberikan oleh terdakwa.
- Bahwa selanjutnya saksi SUYONO Als ONO tiba di Sungai Melayu (Malaysia) yang berdekatan dengan Sebatik (Indonesia), setelah tiba ditempat tersebut yaitu sekitar jam 17.00 wita saksi SUYONO Als ONO langsung menemui sdr.AMBU dimana saksi SUYONO Als ONO biasa membeli sabu-sabu di tempat tersebut, saksi SUYONO Als ONO kemudian memberikan uang sebesar Rp.400.000,- (empat ratus ribu rupiah) kepada sdr.AMBU, yang kemudian saksi SUYONO Als ONO

Halaman 6 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menerima 1 (satu) bungkus kecil dalam plastic warna transparan yang berisi sabu-sabu kemudian saksi SUYONO Als ONO langsung pulang ke sebatik (Indonesia) untuk memberikan sabu-sabu tersebut kepada terdakwa yang telah menunggu di rumah.

- Bahwa selanjutnya sekitar jam 18.00 wita, saksi SUYONO Als ONO tiba di rumah lalu mendatangi terdakwa untuk memberikan paket sabu ukuran kecil yang telah dipesan, setelah mendapatkan sabu-sabu tersebut terdakwa memasukkan paket kecil sabu-sabu tersebut didalam kotak rokok "K Mild" warna putih kemudian saksi SUYONO Als ONO melanjutkan bermain game aplikasi melalui handphone dan terdakwa juga tetap di rumah tersebut.
- Bahwa selanjutnya saksi YOSHUA dan saksi SYAMSUL MA'RIF yang merupakan anggota kepolisian mendapatkan informasi dari masyarakat terkait adanya kegiatan Narkotika jenis sabu-sabu disekitar Desa Sungai Nyamuk Kec. Sebatik Timur, dari informasi tersebut pihak kepolisian menuju Kec. Sebatik dimana sekitar jam 20.30 wita tiba di rumah yang dicurigai, yang kemudian di rumah tersebut terdapat saksi SUYONO Als ONO dan terdakwa, dimana saat dilakukan pengeledahan telah ditemukan 1 (satu) bungkus plastic warna transparan yang berisi sabu-sabu yang tersimpan didalam bungkus rokok "K Mild" dimana terdakwa mengakui barang tersebut merupakan miliknya yang dibeli dari saksi SUYONO Als ONO, dari temuan tersebut saksi SUYONO Als ONO dan terdakwa beserta barang bukti yang berkaitan dibawa ke Kantor kepolisian guna pemeriksaan lebih lanjut.
- Bahwa perbuatan bersama-sama Terdakwa SUYONO Als ONO Bin PALURUI Bersama-sama dengan terdakwa Bin MUSLIMIN dalam hal melakukan permufakatan jahat memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan 1 bukan tanaman tidak memiliki ijin dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan tidak ada hubungannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan pekerjaan.
- Bahwa berdasarkan berita acara penimbangan barang bukti (sebagaimana terlampir dalam berkas perkara) oleh Polres Nunukan tanggal 27 Mei 2022 telah ditimbang sebanyak 1 (satu) bungkus plastic ukuran kecil warna transparan yang diduga bersisa Narkotika Goli jenis sabu dengan berat netto + 0,31 (nol koma tiga puluh satu) gram.
- Berdasarkan hasil Pemeriksaan Pusat Laboratorium Forensik Cabang Surabaya dimana berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Laboratoris

Halaman 7 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kriminalistik Pusat Laboratorium Forensik Cabang Surabaya No. Lab : 09577 / NNF / 2022 tanggal 12 Mei 2022, terhadap barang bukti Nomor : 18967/2022/NNF berupa 1 (satu) kantong plastik berisikan kristal warna putih dengan berat netto $\pm 0,090$ (Nol koma nol Sembilan nol) gram milik tersangka SUYONO Als ONO Bin PALURUI didapat hasil Positif Narkotika dan positif kristal Metamfetamina, terdaftar dalam golongan I (satu) nomor urut 61 Lampiran I Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

Perbuatan Terdakwa tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 112 Ayat (1) Jo. Pasal 132 Ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 35 tahun 2009 Tentang Narkotika.

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa dan/atau Penasihat Hukum Terdakwa menyatakan telah mengerti serta tidak mengajukan keberatan;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut:

1. Yosua, dibawah janji pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi dihadirkan dalam persidangan untuk memberikan keterangan mengenai peristiwa penangkapan yang dilakukan oleh Saksi bersama-sama dengan rekannya yang bernama Syamsul Ma'rif terhadap Terdakwa dan Suyono. Saksi dan Syamsul Ma'rif merupakan anggota Satresnarkoba Polres Nunukan yang sedang melakukan investigasi terhadap informasi masyarakat mengenai adanya dugaan tindak pidana narkotika;
- Bahwa penangkapan dilakukan karena adanya dugaan keterkaitan Terdakwa dengan tindak pidana narkotika. Penangkapan tersebut terjadi pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 sekitar pukul 20.30 WITA di rumah yang berada di Jalan Ahmad Yani RT. 2, Dusun Mulia, Desa Sungai Nyamuk, Kecamatan Sebatik Timur, Kabupaten Nunukan;
- Bahwa kronologis peristiwa yang dialami oleh Saksi sebagai berikut: sebelum peristiwa penangkapan, Saksi dan rekannya mendapatkan informasi dari masyarakat mengenai seorang laki-laki yang diduga melakukan tindak pidana narkotika. Berdasarkan informasi tersebut, Saksi melakukan investigasi lebih lanjut dengan mendatangi tempat yang dimaksud. Sesampainya di tempat tersebut, Saksi menemukan Terdakwa dan Suyono. Saat dilakukan pemeriksaan terhadap mereka berdua, Saksi menemukan 1 (satu) bungkus plastik berwarna transparan

Halaman 8 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



yang diduga berisi narkoba jenis sabu-sabu. Plastik tersebut disimpan dalam bungkus rokok, yang merupakan milik Terdakwa, yang mana barang tersebut dibelinya dari Suyono. Berdasarkan berdasarkan temuan tersebut, Terdakwa dan Suyono diserahkan kepada Penyidik di Polres Nunukan untuk diperiksa lebih lanjut;

- Bahwa berdasarkan keterangan dari Terdakwa, ia mendapatkan narkoba jenis sabu tersebut secara langsung dari Suyono, karena sebelumnya ia memesan atau meminta tolong kepada Suyono untuk mencari narkoba jenis sabu;
- Bahwa Suyono mendapatkan narkoba jenis sabu-sabu tersebut dari Ambu di Sungai Melayu, Malaysia yang dibeli dengan harga Rp. 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah). Uang tersebut merupakan milik Terdakwa dan tujuannya mereka membeli barang tersebut adalah untuk dikonsumsi bersama-sama
- Bahwa pekerjaan Terdakwa tidak berhubungan dengan dunia kesehatan maupun dunia pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dalam kaitannya dengan narkoba dan Terdakwa tidak mempunyai izin dari pejabat yang berwenang terhadap narkoba jenis sabu-sabu;
- Bahwa barang-barang berupa: 1 (satu) bungkus plastik ukuran kecil warna transparan yang diduga berisikan Narkoba Gol I jenis sabu dengan berat netto 0,31 (nol koma tiga satu) gram; 1 (satu) unit Handphone Android warna biru merk "OPPO"; dan 1 (satu) buah kotak rokok merk "K MILD" merupakan barang yang telah ditemukan pada saat penangkapan Terdakwa dan menjadi barang bukti dalam persidangan;

Bahwa terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan keterangan tersebut dan tidak keberatan.

2. Syamsul Ma'rif, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi dihadirkan dalam persidangan untuk memberikan keterangan mengenai peristiwa penangkapan yang dilakukan oleh Saksi bersama-sama dengan rekannya yang bernama Yosua terhadap Terdakwa dan Suyono. Saksi dan Yosua merupakan anggota Satresnarkoba Polres Nunukan yang sedang melakukan investigasi terhadap informasi masyarakat mengenai adanya dugaan tindak pidana narkoba;
- Bahwa penangkapan dilakukan karena adanya dugaan keterkaitan Terdakwa dengan tindak pidana narkoba. Penangkapan tersebut terjadi



pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 sekitar pukul 20.30 WITA di rumah yang berada di Jalan Ahmad Yani RT. 2, Dusun Mulia, Desa Sungai Nyamuk, Kecamatan Sebatik Timur, Kabupaten Nunukan;

- Bahwa kronologis peristiwa yang dialami oleh Saksi sebagai berikut: sebelum peristiwa penangkapan, Saksi dan rekannya mendapatkan informasi dari masyarakat mengenai seorang laki-laki yang diduga melakukan tindak pidana narkoba. Berdasarkan informasi tersebut, Saksi melakukan investigasi lebih lanjut dengan mendatangi tempat yang dimaksud. Sesampainya di tempat tersebut, Saksi menemukan Terdakwa dan Suyono. Saat dilakukan pemeriksaan terhadap mereka berdua, Saksi menemukan 1 (satu) bungkus plastik berwarna transparan yang diduga berisi narkoba jenis sabu-sabu. Plastik tersebut disimpan dalam bungkus rokok, yang merupakan milik Terdakwa, yang mana barang tersebut dibelinya dari Suyono. Berdasarkan berdasarkan temuan tersebut, Terdakwa dan Suyono diserahkan kepada Penyidik di Polres Nunukan untuk diperiksa lebih lanjut;
- Bahwa berdasarkan keterangan dari Terdakwa, ia mendapatkan narkoba jenis sabu tersebut secara langsung dari Suyono, karena sebelumnya ia memesan atau meminta tolong kepada Suyono untuk mencarikan narkoba jenis sabu;
- Bahwa Suyono mendapatkan narkoba jenis sabu-sabu tersebut dari Ambu di Sungai Melayu, Malaysia yang dibeli dengan harga Rp. 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah). Uang tersebut merupakan milik Terdakwa dan tujuannya mereka membeli barang tersebut adalah untuk dikonsumsi bersama-sama
- Bahwa pekerjaan Terdakwa tidak berhubungan dengan dunia kesehatan maupun dunia pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dalam kaitannya dengan narkoba dan Terdakwa tidak mempunyai izin dari pejabat yang berwenang terhadap narkoba jenis sabu-sabu;
- Bahwa barang-barang berupa: 1 (satu) bungkus plastik ukuran kecil warna transparan yang diduga berisikan Narkoba Gol I jenis sabu dengan berat netto 0,31 (nol koma tiga satu) gram; 1 (satu) unit Handphone Android warna biru merk "OPPO"; dan 1 (satu) buah kotak rokok merk "K MILD" merupakan barang yang telah ditemukan pada saat penangkapan Terdakwa dan menjadi barang bukti dalam persidangan;

Bahwa terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan keterangan tersebut dan tidak keberatan.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Suyono alias Ono bin Palurui, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Saksi dihadapkan dan diperiksa dalam persidangan untuk memberikan keterangan mengenai peristiwa penangkapan yang dilakukan oleh anggota Satresnarkoba Polres Nunukan terhadap Terdakwa dan Saksi Penangkapan dilakukan karena adanya dugaan keterkaitan mereka dengan tindak pidana narkoba. Penangkapan tersebut terjadi pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 sekitar pukul 20.30 WITA di rumah yang berada di Jalan Ahmad Yani RT. 2, Dusun Mulia, Desa Sungai Nyamuk, Kecamatan Sebatik Timur, Kabupaten Nunukan;
- Bahwa pada saat dilakukan pemeriksaan terhadap Terdakwa dan Saksi, ditemukan 1 (satu) bungkus plastik warna transparan yang diduga berisi narkoba jenis sabu-sabu yang ditaruh dalam kotak rokok merk K-Mild. Barang tersebut ditemukan dari Terdakwa dan maksud menaruh barang tersebut dalam kotak rokok agar tidak mudah ditemukan;
- Bahwa Terdakwa mendapatkan barang tersebut dari Saksi. Pada saat sebelum ditangkap Ia meminta tolong kepada Saksi untuk mencari barang berupa narkoba jenis sabu, dan setelah barang tersebut sudah ada kemudian Ia mengambil barang tersebut dari Saksi;
- Bahwa Terdakwa membeli barang tersebut seharga Rp. 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah), yang mana barang tersebut didapatkan Saksi dari seseorang yang bernama Ambu yang berada di Sungai Nyamuk, Malaysia;
- Bahwa maksud Terdakwa dan Saksi terhadap barang tersebut adalah untuk dikonsumsi bersama-sama;
- Bahwa pekerjaan Terdakwa tidak berhubungan dengan dunia kesehatan maupun dunia pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dalam kaitannya dengan narkoba dan Terdakwa tidak mempunyai izin dari pejabat yang berwenang terhadap narkoba jenis sabu-sabu;
- Bahwa barang-barang berupa: 1 (satu) bungkus plastik ukuran kecil warna transparan yang diduga berisikan Narkoba Gol I jenis sabu dengan berat netto 0,31 (nol koma tiga satu) gram; 1 (satu) unit Handphone Android warna biru merk "OPPO"; dan 1 (satu) buah kotak rokok merk "K MILD" merupakan barang yang telah ditemukan pada saat penangkapan Terdakwa dan menjadi barang bukti dalam persidangan;

Bahwa terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat membenarkan keterangan tersebut dan tidak keberatan.

Halaman 11 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Terdakwa tidak mengajukan baik Saksi yang meringankan/ *a de charge* maupun Ahli, meskipun telah diberikan kesempatan oleh Majelis Hakim;

Menimbang, bahwa Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa dihadapkan dan diperiksa dalam persidangan untuk memberikan keterangan mengenai peristiwa penangkapan yang dilakukan oleh anggota Satresnarkoba Polres Nunukan terhadap Terdakwa dan saksi Suyono. Penangkapan dilakukan karena adanya dugaan keterkaitan mereka dengan tindak pidana narkoba. Penangkapan tersebut terjadi pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 sekitar pukul 20.30 WITA di rumah yang berada di Jalan Ahmad Yani RT. 2, Dusun Mulia, Desa Sungai Nyamuk, Kecamatan Sebatik Timur, Kabupaten Nunukan;
- Bahwa pada saat dilakukan pemeriksaan terhadap Terdakwa dan saksi Suyono, ditemukan 1 (satu) bungkus plastik warna transparan yang diduga berisi narkoba jenis sabu-sabu yang ditaruh dalam kotak rokok merk K-Mild. Barang tersebut ditemukan dari Terdakwai dan maksud menaruh barang tersebut dalam kotak rokok agar tidak mudah ditemukan;
- Bahwa Terdakwa mendapatkan barang tersebut dari saksi Suyono. Pada saat sebelum ditangkap Terdakwa meminta tolong kepada saksi Suyono untuk mencarikan barang berupa narkoba jenis sabu, dan setelah barang tersebut sudah ada kemudian Terdakwa mengambil barang tersebut dari saksi Suyono;
- Bahwa Terdakwa membeli barang tersebut seharga Rp. 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah), yang mana barang tersebut didapatkan saksi Suyono dari seseorang yang bernama Ambu yang berada di Sungai Nyamuk, Malaysia;
- Bahwa maksud Terdakwa dan saksi Suyono terhadap barang tersebut adalah untuk dikonsumsi bersama-sama;
- Bahwa pekerjaan Terdakwa tidak berhubungan dengan dunia kesehatan maupun dunia pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dalam kaitannya dengan narkoba dan Terdakwa tidak mempunyai izin dari pejabat yang berwenang terhadap narkoba jenis sabu-sabu;
- Bahwa barang-barang berupa: 1 (satu) bungkus plastik ukuran kecil warna transparan yang diduga berisikan Narkoba Gol I jenis sabu

Halaman 12 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dengan berat netto 0,31 (nol koma tiga satu) gram; 1 (satu) unit Handphone Android warna biru merk "OPPO"; dan 1 (satu) buah kotak rokok merk "K MILD" merupakan barang yang telah ditemukan pada saat penangkapan Terdakwa dan menjadi barang bukti dalam persidangan;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut:

- 1 (satu) bungkus plastik ukuran kecil warna transparan yang diduga berisikan Narkotika Gol I jenis sabu dengan berat netto 0,31 (nol koma tiga satu) gram;
- 1 (satu) unit Handphone Android warna biru merk "OPPO";
- 1 (satu) buah kotak rokok merk "K MILD";

Menimbang, bahwa dalam berkas perkara yang dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Nunukan, terlampir pula surat-surat berupa:

- Berita Acara Penimbangan Barang Bukti tertanggal 27 Mei 2022, menerangkan telah ditimbang sebanyak 1 (satu) bungkus plastik bening yang diduga berisi narkotika jenis sabu-sabu dengan berat netto 0,31 (nol koma tiga satu) gram;
- Berita Acara Hasil Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Nomor Laboratorium: 04499/NNF/2022 tanggal 13 Juni 2022 dengan kesimpulan barang bukti dengan Nomor Bukti: 09357/2022/NNF berupa 1 (satu) kantong plastik berisikan kristal warna putih dengan berat netto \pm 0,040 gram/dikembalikan tanpa isi adalah benar kristal Metamfetamina, yang terdaftar dalam golongan I (satu) nomor urut 61 Lampiran I Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka segala sesuatu yang terjadi di persidangan secara lengkap telah dicatat dan tercantum di dalam Berita Acara Persidangan tetapi tidak tercantum dalam putusan, dianggap sudah tercantum dan turut dipertimbangkan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan di persidangan yang saling berhubungan dan bersesuaian, maka diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa dihadapkan dan diperiksa dalam persidangan untuk memberikan keterangan mengenai peristiwa penangkapan yang dilakukan oleh anggota Satresnarkoba Polres Nunukan terhadap Terdakwa dan saksi Suyono. Penangkapan dilakukan karena adanya dugaan keterkaitan mereka dengan tindak pidana narkotika.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penangkapan tersebut terjadi pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 sekitar pukul 20.30 WITA di rumah yang berada di Jalan Ahmad Yani RT. 2, Dusun Mulia, Desa Sungai Nyamuk, Kecamatan Sebatik Timur, Kabupaten Nunukan;

- Bahwa pada saat dilakukan pemeriksaan terhadap Terdakwa dan saksi Suyono, ditemukan 1 (satu) bungkus plastik warna transparan yang diduga berisi narkoba jenis sabu-sabu yang ditaruh dalam kotak rokok merk K-Mild. Barang tersebut ditemukan dari Terdakwai dan maksud menaruh barang tersebut dalam kotak rokok agar tidak mudah ditemukan;
- Bahwa Terdakwa mendapatkan barang tersebut dari saksi Suyono. Pada saat sebelum ditangkap Terdakwa meminta tolong kepada saksi Suyono untuk mencarikan barang berupa narkoba jenis sabu, dan setelah barang tersebut sudah ada kemudian Terdakwa mengambil barang tersebut dari saksi Suyono;
- Bahwa Terdakwa membeli barang tersebut seharga Rp. 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah), yang mana barang tersebut didapatkan saksi Suyono dari seseorang yang bernama Ambu yang berada di Sungai Nyamuk, Malaysia;
- Bahwa maksud Terdakwa dan saksi Suyono terhadap barang tersebut adalah untuk dikonsumsi bersama-sama;
- Bahwa pekerjaan Terdakwa tidak berhubungan dengan dunia kesehatan maupun dunia pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dalam kaitannya dengan narkoba dan Terdakwa tidak mempunyai izin dari pejabat yang berwenang terhadap narkoba jenis sabu-sabu;
- Bahwa barang-barang berupa: 1 (satu) bungkus plastik ukuran kecil warna transparan yang diduga berisikan Narkoba Gol I jenis sabu dengan berat netto 0,31 (nol koma tiga satu) gram; 1 (satu) unit Handphone Android warna biru merk "OPPO"; dan 1 (satu) buah kotak rokok merk "K MILD" merupakan barang yang telah ditemukan pada saat penangkapan Terdakwa dan menjadi barang bukti dalam persidangan;
- Bahwa terhadap barang bukti yang ditemukan dan disita dalam penangkapan diduga narkoba jenis sabu-sabu telah dilakukan penimbangan berdasarkan Berita Acara Penimbangan Barang Bukti tertanggal 27 Mei 2022, menerangkan telah ditimbang sebanyak 1 (satu) bungkus plastik bening yang diduga berisi narkoba jenis sabu-sabu dengan berat netto 0,31 (nol koma tiga satu) gram. Dan pemeriksaan

Halaman 14 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

Halaman 14



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Nomor Laboratorium: 04499/NNF/2022 tanggal 13 Juni 2022 dengan kesimpulan barang bukti dengan Nomor Bukti: 09357/2022/NNF berupa 1 (satu) kantong plastik berisikan kristal warna putih dengan berat netto \pm 0,040 gram/dikembalikan tanpa isi adalah benar kristal Metamfetamina, yang terdaftar dalam golongan I (satu) nomor urut 61 Lampiran I Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa dihadapkan di persidangan oleh Penuntut Umum dengan dakwaan sebagai berikut:

Dakwaan Kesatu : Pasal 114 ayat (1) jo Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika;

Dakwaan Kedua : Pasal 112 ayat (1) jo Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan yang berbentuk alternatif, sehingga Majelis Hakim dengan memperhatikan fakta-fakta hukum tersebut diatas memilih langsung dakwaan alternatif kedua sebagaimana diatur dalam Pasal 112 ayat (1) jo Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Unsur "setiap orang";
2. Unsur "percobaan atau permufakatan jahat tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai atau menyediakan Narkotika golongan I";

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

Ad. 1. Unsur "Setiap Orang"

Menimbang, bahwa pada dasarnya kata "Setiap Orang" identik dengan kata "Barang Siapa" yang menunjukkan kepada siapa orangnya yang harus bertanggung jawab atas perbuatan/kejadian yang didakwakan itu atau setidaknya mengenai siapa orangnya yang harus dijadikan terdakwa dalam perkara ini. Tegasnya, kata "Barang Siapa" menurut *Buku Pedoman*

Halaman 15 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk



Pelaksanaan Tugas Dan Administrasi Buku II, Edisi Revisi Tahun 2004, Halaman 208 dari MAHKAMAH AGUNG RI dan PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG RI Nomor: 1398 K / Pid / 1994 tanggal 30 Juni 1995 terminologi kata “BARANG SIAPA” atau “HIJ” sebagai siapa saja yang harus dijadikan terdakwa/dader atau setiap orang sebagai subyek hukum (pendukung hak dan kewajiban) yang dapat diminta pertanggungjawaban dalam segala tindakannya;

Menimbang, bahwa setiap orang dalam hal ini mengandung pengertian sebagai suatu subyek hukum yang melakukan tindak pidana. Pengertian Subyek Hukum adalah pendukung hak dan kewajiban yang memiliki kewenangan untuk bertindak. Kewenangan untuk bertindak yang dimaksud adalah bertindak menurut hukum. Yang dapat dikategorikan sebagai subyek hukum adalah Manusia/Orang (*Naturlijk person*) dan Badan Hukum (*Recht person*);

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para saksi di depan persidangan, keterangan Terdakwa, barang bukti, Surat Perintah Penyidikan, Surat Perintah Penahanan dari Kejaksaan terhadap Terdakwa, Penetapan penahanan Hakim Pengadilan Negeri Nunukan, yang diperpanjang oleh Ketua Pengadilan Negeri Nunukan berikutnya Surat Dakwaan dan Tuntutan Pidana Jaksa Penuntut Umum, serta clemensie dari Terdakwa sendiri di depan persidangan dan pembenaran Terdakwa terhadap pemeriksaan identitasnya pada sidang pertama sebagaimana termaktub dalam Berita Acara Sidang dalam perkara ini dan pembenaran para saksi yang dihadapkan di depan persidangan membenarkan bahwa yang sedang diadili di depan persidangan Pengadilan Negeri Nunukan adalah Abdullah Yusuf alias Yusuf bin Muslimin, maka jelaslah sudah pengertian “setiap orang” yang dimaksudkan dalam aspek ini adalah Terdakwa yang dihadapkan ke depan persidangan Pengadilan Negeri Nunukan. Sehingga tidak terdapat kekeliruan (*error in persona*) terhadap orang yang dihadapkan sebagai Terdakwa dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian di atas maka unsur setiap orang telah terpenuhi;

Ad. 2. Unsur “percobaan atau permufakatan jahat tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I”

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan tanpa hak atau melawan hukum adalah tidak adanya kewenangan pada diri Terdakwa untuk melakukan suatu perbuatan, yang dalam unsur ini adalah perbuatan memiliki, menyimpan, menguasai atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman. Dalam

Halaman 16 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

unsur ini terdapat beberapa perbuatan yang bersifat alternatif artinya bahwa jika salah satu dari perbuatan tersebut terbukti dilakukan oleh Terdakwa, maka unsur ini sudah dapat dianggap terpenuhi;

Menimbang, bahwa yang dimaksud narkotika dalam penjelasan umum Undang-Undang nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika adalah zat atau obat yang sangat bermanfaat dan diperlukan untuk pengobatan penyakit tertentu. Namun, jika di salah gunakan atau digunakan tidak sesuai dengan standar pengobatan dapat menimbulkan akibat yang sangat merugikan bagi perseorangan atau masyarakat khususnya generasi muda. Hal ini akan lebih merugikan jika disertai dengan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika yang dapat mengakibatkan bahaya yang lebih besar bagi kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya akan dapat melemahkan ketahanan nasional;

Menimbang, bahwa narkotika golongan I diatur penggunaannya lebih lanjut pada pasal 8 Undang-Undang nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika bahwa narkotika golongan I dilarang digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan, dalam jumlah terbatas dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan untuk reagensia diagnostik, serta reagensia laboratorium setelah mendapat persetujuan Menteri atas rekomendasi Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta yang terungkap dalam persidangan melalui keterangan Para Saksi dan keterangan Terdakwa pada saat ditangkap ditemukan dan disita barang bukti 1 (satu) bungkus plastik berwarna transparan yang berisi kristal berwarna putih yang diduga narkotika jenis sabu-sabu. Dan setelah dilakukan penimbangan dan diperiksa oleh Laboratorium Forensik, dengan hasil sebagai berikut:

- Berita Acara Penimbangan Barang Bukti tertanggal 27 Mei 2022, menerangkan telah ditimbang sebanyak 1 (satu) bungkus plastik bening yang diduga berisi narkotika jenis sabu-sabu dengan berat netto 0,31 (nol koma tiga satu) gram;
- Berita Acara Hasil Pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik Nomor Laboratorium: 04499/NNF/2022 tanggal 13 Juni 2022 dengan kesimpulan barang bukti dengan Nomor Bukti: 09357/2022/NNF berupa 1 (satu) kantong plastik berisikan kristal warna putih dengan berat netto \pm 0,040 gram/dikembalikan tanpa isi adalah benar kristal Metamfetamina, yang terdaftar dalam golongan I (satu) nomor urut 61 Lampiran I Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

Halaman 17 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Maka berdasarkan hal tersebut, Majelis Hakim berpendapat barang bukti yang diuraikan di atas merupakan Narkotika Golongan I yang memiliki kandungan zat Metamfetamina sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan memberikan pertimbangan mengenai maksud Terdakwa untuk “memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan” narkotika golongan I dalam unsur ini;

Menimbang, bahwa **memiliki** dapat diartikan dengan mempunyai, sehingga berdasarkan hal tersebut maka rumusan memiliki dalam unsur ini haruslah diartikan bahwa Terdakwa benar-benar sebagai pemilik dari atau orang yang mempunyai Narkotika Golongan I bukan tanaman meskipun secara fisik Narkotika Golongan I bukan tanaman tersebut tidak berada di tangan Terdakwa;

Menimbang, bahwa **menyimpan** dapat diartikan menaruh di tempat yang aman supaya jangan rusak, hilang dan sebagainya, selain itu menyimpan juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan menyembunyikan agar hanya Terdakwa atau orang-orang yang diijinkan Terdakwa yang dapat mengetahui keberadaan sesuatu yang disimpan tersebut;

Menimbang, bahwa **menguasai** adalah berkuasa atas sesuatu atau memegang kekuasaan atas sesuatu. Seseorang dikatakan berkuasa terhadap sesuatu apabila ia dapat mengendalikan atau melakukan tindakan terhadap sesuatu yang dikuasainya itu dan dalam hal ini tidaklah perlu disyaratkan bahwa secara fisik sesuatu yang dikuasai tersebut ada pada orang yang menguasai sesuatu itu dan tidaklah harus bahwa orang yang menguasai sesuatu itu adalah pemilik dari sesuatu tersebut, serta tidaklah penting dasar penguasaan sesuatu tersebut oleh orang yang menguasainya apakah karena membeli, mencuri dan lainnya;

Menimbang, bahwa **menyediakan** dapat diartikan menyiapkan, mempersiapkan, mengadakan (menyiapkan, mengatur dan sebagainya) sesuatu untuk orang lain;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap dalam persidangan melalui keterangan Saksi-saksi dan keterangan Terdakwa yang menerangkan Terdakwa dihadapkan dan diperiksa dalam persidangan untuk memberikan keterangan mengenai peristiwa penangkapan yang dilakukan oleh anggota Satresnarkoba Polres Nunukan terhadap Terdakwa dan saksi Suyono. Penangkapan dilakukan karena adanya dugaan keterkaitan mereka dengan tindak pidana narkotika. Penangkapan tersebut terjadi pada hari Selasa tanggal

Halaman 18 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

24 Mei 2022 sekitar pukul 20.30 WITA di rumah yang berada di Jalan Ahmad Yani RT. 2, Dusun Mulia, Desa Sungai Nyamuk, Kecamatan Sebatik Timur, Kabupaten Nunukan;

Menimbang, bahwa pada saat dilakukan pemeriksaan terhadap Terdakwa dan saksi Suyono, ditemukan 1 (satu) bungkus plastik warna transparan yang diduga berisi narkoba jenis sabu-sabu yang ditaruh dalam kotak rokok merk K-Mild. Barang tersebut ditemukan dari Terdakwai dan maksud menaruh barang tersebut dalam kotak rokok agar tidak mudah ditemukan;

Menimbang, bahwa Terdakwa mendapatkan barang tersebut dari saksi Suyono. Pada saat sebelum ditangkap Terdakwa meminta tolong kepada saksi Suyono untuk mencarikan barang berupa narkoba jenis sabu, dan setelah barang tersebut sudah ada kemudian Terdakwa mengambil barang tersebut dari saksi Suyono. Terdakwa membeli barang tersebut seharga Rp. 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah), yang mana barang tersebut didapatkan saksi Suyono dari seseorang yang bernama Ambu yang berada di Sungai Nyamuk, Malaysia. Dalam hal ini maksud Terdakwa dan saksi Suyono terhadap barang tersebut adalah untuk dikonsumsi bersama-sama;

Menimbang, bahwa yang dimaksud Melawan Hukum dalam arti formil adalah perbuatan tersebut bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan dengan pengertian tersebut berarti suatu perbuatan bersifat melawan hukum apabila telah terpenuhi semua yang disebut dalam rumusan delik, jika semua unsur telah terpenuhi maka tidak perlu diselidiki apakah perbuatan itu menurut masyarakat benar-benar telah dirasakan sebagai perbuatan yang tidak patut, sedangkan Melawan Hukum dalam arti materiil adalah meskipun perbuatan tersebut tidak diatur dalam peraturan perundang-undangan namun apabila perbuatan tersebut dianggap tercela karena tidak sesuai dengan rasa keadilan atau norma kehidupan sosial masyarakat maka perbuatan tersebut bersifat melawan hukum, sebagaimana Yurisprudensi Mahkamah Agung tanggal 28 Desember 1983 No. 275/K/Pid/1983 yang telah memperluas perbuatan melawan hukum materiil dalam arti positif;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta dalam persidangan melalui keterangan para Saksi dan Terdakwa yang menerangkan pada saat penangkapan ditemukan dari Terdakwa barang bukti berupa 1 (satu) bungkus plastik warna transparan yang berisi narkoba Gol. I jenis sabu, yang mana dalam hal ini Terdakwa tidak memiliki izin dari pihak-pihak yang berwenang

Halaman 19 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk



untuk memiliki narkoba jenis sabu-sabu. Sehingga sifat tanpa hak dari tindakan Terdakwa untuk memiliki narkoba jenis sabu-sabu tersebut telah terbukti;

Menimbang bahwa percobaan atau permufakatan jahat. Dalam unsur ini terdapat beberapa perbuatan yang bersifat alternatif artinya bahwa jika salah satu dari perbuatan tersebut terbukti dilakukan oleh Terdakwa, maka unsur ini sudah dapat dianggap terpenuhi;

Menimbang, bahwa "Permufakatan Jahat" (samenspanning) merupakan suatu perencanaan disertai kesepakatan untuk melakukan suatu kejahatan, dapat dikatakan tindak pidana yang disepakati, dipersiapkan atau direncanakan tersebut. Pengertian Permufakatan Jahat dalam arti autentik dapat dilihat dalam Pasal 88 KUHP yakni "Permufakatan itu terjadi, segera setelah dua orang atau lebih memperoleh kesepakatan untuk melakukan. Pasal 1 angka 8 UU No 35 Tahun 2009 tentang Narkoba berbunyi "Permufakatan Jahat adalah perbuatan dua orang atau lebih yang bersekongkol atau bersepakat untuk melakukan, melaksanakan, membantu, turut serta melakukan, menyuruh, menganjurkan, memfasilitasi, memberi konsultasi, menjadi anggota suatu organisasi kejahatan Narkoba, atau mengorganisasikan suatu tindak pidana Narkoba" sehingga dalam Pasal Pasal 1 angka 8 UU No 35 Tahun 2009 tentang Narkoba menunjukkan unsur perbuatan permufakatan jahat yang bersifat alternatif, artinya apabila terdapat fakta hukum yang memenuhi salah satu unsurnya, maka dianggap Pasal tersebut telah terpenuhi sebagai suatu tindak pidana Permufakatan Jahat;

Menimbang, bahwa pengertian percobaan dalam unsur ini adalah adanya unsur-unsur niat, adanya permulaan pelaksanaan dan tidak selesainya pelaksanaan bukan semata-mata disebabkan karena kehendaknya sendiri (vide penjelasan Pasal 132 ayat (1) UU 35 tahun 2009 tentang Narkoba);

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dalam persidangan melalui keterangan Saksi-saksi dan Terdakwa bahwa pada saat penangkapan Polisi menemukan narkoba jenis sabu-sabu sebanyak 1 (satu) bungkus plastik. Barang tersebut diperoleh Terdakwa dari saksi Suyono. Saat sebelum ditangkap Ia meminta tolong kepada saksi Suyono untuk mencarikan barang berupa narkoba jenis sabu, dan setelah barang tersebut sudah ada kemudian Ia mengambil barang tersebut dari saksi Suyono. Terdakwa membeli barang tersebut seharga Rp. 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah), yang mana barang tersebut didapatkan saksi Suyono dari seseorang yang bernama Ambu yang berada di Sungai Nyamuk, Malaysia. Maksud Terdakwa dan saksi Suyono terhadap barang tersebut adalah untuk dikonsumsi bersama-sama. Dalam hal

Halaman 20 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ini, pekerjaan Terdakwa tidak berhubungan dengan dunia kesehatan maupun dunia pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dalam kaitannya dengan narkoba dan Terdakwa tidak mempunyai izin dari pejabat yang berwenang untuk memiliki sabu-sabu;

Menimbang, bahwa berdasarkan seluruh uraian di atas, Majelis Hakim menilai perbuatan Terdakwa dan saksi Suyono merupakan suatu permufakatan jahat untuk memiliki narkoba jenis sabu-sabu;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat mengenai unsur "percobaan atau permufakatan jahat tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai atau menyediakan Narkoba golongan I" telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa berdasarkan keseluruhan pertimbangan hukum tersebut di atas, maka dengan demikian semua unsur-unsur Pasal 112 ayat (1) jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkoba telah terpenuhi menurut hukum;

Menimbang, bahwa sebelum Majelis Hakim mempertimbangkan tentang pertanggungjawaban pidana pada diri Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu permohonan yang diajukan oleh Terdakwa;

Menimbang, bahwa dalam permohonan yang diajukan secara tertulis, Terdakwa pada pokoknya mohon keringanan hukuman kepada Majelis Hakim karena Terdakwa merasa bersalah, telah menyesali perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan yang diajukan Terdakwa pada pokoknya hanyalah mengenai permohonan keringanan hukuman dengan segala alasannya, maka Majelis Hakim tidak perlu mempertimbangkan permohonan keringanan hukuman tersebut secara tersendiri, melainkan cukup dipertimbangkan dalam keadaan yang memberatkan dan keadaan yang meringankan;

Menimbang, bahwa walaupun perbuatan Terdakwa telah memenuhi seluruh rumusan unsur Pasal 112 ayat (1) jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkoba, sebagaimana didakwakan oleh Penuntut Umum, namun sebelum menjatuhkan pidana kepada Terdakwa maka Majelis Hakim merasa perlu untuk mempertimbangkan apakah Terdakwa dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya secara hukum atau tidak;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dalam persidangan, Majelis Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat melepaskan pertanggungjawaban pidana terhadap diri Terdakwa, baik sebagai alasan

Halaman 21 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



pembenar maupun alasan pemaaf, dengan demikian Majelis Hakim berkesimpulan Terdakwa mampu bertanggungjawab;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa mampu bertanggungjawab, maka tindak pidana yang telah terbukti Terdakwa lakukan tersebut haruslah dipertanggungjawabkan kepadanya, sehingga cukup beralasan bagi Majelis Hakim untuk menyatakan Terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "PERMUFAKATAN JAHAT TANPA HAK MEMILIKI NARKOTIKA GOLONGAN I" sebagaimana yang didakwakan oleh Penuntut Umum dalam dakwaan kedua;

Menimbang bahwa, oleh karena Terdakwa telah dinyatakan terbukti bersalah melakukan tindak pidana, maka berdasarkan Pasal 193 ayat (1) KUHP, Terdakwa haruslah dijatuhi pidana dan agar pidana yang akan dijatuhkan kelak memenuhi rasa keadilan maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan keadaan yang meringankan sebagai berikut:

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan Terdakwa meresahkan masyarakat;
- Perbuatan Terdakwa tidak mendukung program pemerintah dalam upaya pemberantasan tindak pidana narkoba di Indonesia;

Keadaan yang meringankan:

- Terdakwa merasa bersalah, menyesali perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya;
- Terdakwa bersikap sopan dalam persidangan;
- Terdakwa mengakui terus terang perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena dalam perkara ini terhadap diri Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 22 ayat (4) KUHP, masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 193 ayat (2) huruf b KUHP, oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap diri Terdakwa telah dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan untuk selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti berupa:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (satu) bungkus plastik ukuran kecil warna transparan yang berisikan Narkotika Gol I jenis sabu dengan berat netto 0,31 (nol koma tiga satu) gram;
- 1 (satu) unit Handphone Android warna biru merk "OPPO";
- 1 (satu) buah kotak rokok merk "K MILD";

yang telah dipergunakan untuk melakukan kejahatan dan dikhawatirkan akan dipergunakan untuk mengulangi kejahatan dan dilarang peredarannya, maka perlu ditetapkan agar barang bukti tersebut dimusnahkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana dan Terdakwa sebelumnya tidak mengajukan permohonan pembebasan dari pembayaran biaya perkara, maka berdasarkan Pasal 222 KUHP, Terdakwa harus dibebankan untuk membayar biaya perkara yang besarnya akan ditentukan dalam amar putusan ini;

Menimbang, bahwa tujuan pemidanaan tidaklah semata-mata hanya menghukum orang yang bersalah dan juga bukan dimaksudkan untuk menurunkan martabat seseorang, akan tetapi lebih bersifat edukatif, konstruktif dan motivatif agar yang bersangkutan tidak lagi melakukan perbuatan tersebut sesuai dengan teori pemidanaan integratif. Selain itu juga bertujuan memberikan prevensi dan perlindungan kepada masyarakat pada umumnya sekaligus memberi pelajaran bagi anggota masyarakat pada umumnya untuk tidak menirunya;

Mengingat dan Memperhatikan, Undang-Undang No. 48 tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang-Undang No. 49 tahun 2009 tentang Peradilan Umum, Undang-Undang No. 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, Pasal 112 ayat (1) jo. Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

1. Menyatakan terdakwa Abdullah Yusuf alias Yusuf bin Muslimin tersebut di atas, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "PERMUFAKATAN JAHAT TANPA HAK MEMILIKI NARKOTIKA GOLONGAN I";
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa tersebut oleh karena itu dengan pidana penjara selama 4 (empat) tahun 6 (enam) bulan dan pidana denda sebesar Rp. 800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah) dengan ketentuan apabila tidak dibayar diganti dengan pidana penjara selama 6 (enam) bulan;

Halaman 23 dari 24 Putusan Nomor 282/Pid.Sus/2022/PN Nnk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari Pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
5. Memerintahkan barang bukti berupa:
 - 1 (satu) bungkus plastik ukuran kecil warna transparan yang berisikan Narkotika Gol I jenis sabu dengan berat netto 0,31 (nol koma tiga satu) gram;
 - 1 (satu) unit Handphone Android warna biru merk "OPPO";
 - 1 (satu) buah kotak rokok merk "K MILD";

DIMUSNAHKAN;

6. Membebaskan Terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 5.000,00 (lima ribu rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Nunukan, pada hari Selasa, tanggal 29 November 2022, oleh kami, Daniel Beltzar, S.H., sebagai Hakim Ketua, Andreas Samuel Sihite, S.H., M.H. dan Bimo Putro Sejati, S.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Rabu, tanggal 30 November 2022 oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh Hernandia Agung Permana, S.H., selaku Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Nunukan dan dihadiri oleh Hartanto, S.H., Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Nunukan dan Terdakwa tanpa didampingi oleh Penasihat Hukum;

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

Andreas Samuel Sihite, S.H., M.H.

Daniel Beltzar, S.H.

Bimo Putro Sejati, S.H.

Panitera Pengganti,

Hernandia Agung Permana, S.H.